

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* dengan media *Flash Card* yang dikembangkan sebagai metode pembelajaran baru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran Bahasa Inggris materi *Things in the Kitchen* terdiri dari dua Siklus dan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

a) Kegiatan awal :

- (1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Peneliti melakukan presensi kehadiran peserta didik,
- (2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran,
- (3) Memberikan apersepsi, motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

b) Tahap inti meliputi :

- (1) Menyampaikan materi *Things in the Kitchen* dengan media *Flash Card*
- (2) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen,
- (3) Peneliti memberikan tongkat kecil kepada salah satu peserta didik untuk diberikan kepada peserta didik lain secara bergiliran dengan iringan nyanyian

- (4) Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang terakhir kali memegang tongkat ketika lagu berhenti
- (5) Peserta didik wajib menjawab pertanyaan dari peneliti, namun jika tidak bisa menjawab, maka teman kelompoknya dapat membantu
- (6) Demikian seterusnya hingga semua peserta didik mendapatkan pertanyaan dari peneliti
- (7) Memberikan kesempatan kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan akhir meliputi :

- (1) Memberi penguatan dan menyimpulkan materi
- (2) Membaca doa dan mengucapkan salam penutup.

2. Penerapan pembelajaran Metode *Talking Stick* dengan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris materi *Things in the Kitchen* peserta didik Kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula berada di bawah KKM dengan nilai rata-rata 57,67. Dari 28 peserta didik yang mengikuti tes awal hanya ada 9 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70. Namun setelah diterapkannya Metode *Talking Stick* dengan media *Flashcard*, tingkat pemahaman peserta didik menjadi meningkat, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan Siklus I, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 69,64 dengan presentase ketuntasan 61%. Dan pada akhir tindakan Siklus II, nilai rata-rata semakin mengalami

peningkatan, yakni menjadi 82,14 atau dapat dikatakan bahwa 86% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM 70.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Metode pembelajaran *Talking Stick* dan media *Flash Card* hendaknya bisa dibuat sebagai acuan kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik agar terlahir guru-guru yang profesional.
2. Bagi Guru SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Hendaknya dengan implementasi Metode *Talking Stick* dengan media *Flash Card* guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus- menerus.
3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Lain atau Pembaca

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Metode *Talking Stick* dan media *Flash Card*.